

Dua Pelajar Bobol Warung, Curi Rokok Senilai Rp5 Juta

LAMPUNG (IM) - Dua remaja yang masih berstatus sebagai pelajar ditangkap polisi lantaran mencuri ratusan bungkus rokok dari salah satu warung, di Kelurahan Panaragan Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

Aksi pencurian itu terjadi pada Rabu (25/10) sekitar pukul 06.00 wib. Kedua remaja tersebut mencuri ratusan rokok senilai Rp5 juta.

Kasat Reskrim Polres Tulang Bawang Barat, AKP Dailami, mengatakan, kedua pelaku berinisial AT (14) warga Tiyuh Karta Kecamatan Tulang Bawang Udik dan RS (16) warga Panaragan Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

"Para pelaku ini masih berstatus pelajar," ujar Dailami dalam keterangannya

Sabtu (28/10) malam.

Dailami menjelaskan, berdasarkan hasil pemeriksaan, AT dan RS nekat membobol warung dan mengambil rokok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Mereka masuk ke warung korban dengan menjebol atap genteng lalu pelaku mengambil rokok berbagai merk berjumlah 123 Bungkus, kemudian kabur.

Akibat perbuatannya, kedua pelaku yang masih dibawah umur dikenakan Pasal 362 KUHP tentang pencurian.

"Mereka kena pasal biasa, karena mereka masih dibawah umur jadi kemungkinan ada pengurangan (hukuman penjara), tapi jika dia pertama kali melakukan pencurian," ujarnya. • Ius

10 Anggota Gangster Acungkan Sajak Ditangkap Polisi di Cibinong

BOGOR (IM) - Sebanyak 10 anggota gangster bersenjata tajam (Sajak) ditangkap polisi di wilayah Cibinong, Kabupaten Bogor. Salah satu dari mereka sempat mengacungkan sajanya ke petugas.

Saat ini, mereka sudah dibawa ke Polres Bogor untuk menjalani proses lebih lanjut.

Kasat samapta Polres Bogor Iptu Yogi Nugraha mengatakan para gengster itu diamankan sekira pukul 04.10 WIB pagi tadi. Awalnya, polisi yang sedang patroli mendapati segerombolan gangster yang hendak tawuran di GOR Pakansari.

"Yang mana saat melakukan penangkapan, salah satu pelaku gangster ini sempat menodongkan senjata tajam pada salah satu personel,"

kata Yogi dalam keterangannya, Minggu (29/10).

Hasil pemeriksaan, pelaku masing-masing berinisial IT (23), AA (18), PM (18), RM (27) GR (19), DP (17), AD (22), MIRA (20), AZ (21), dan R (24). Mereka ini terlibat dalam empat kelompok gangster yakni Wartal, Canada, Pengkolan Street, dan Warung Street. "Kami amankan barang bukti 4 senjata tajam jenis pedang dan celurit dan 5 unit motor," jelasnya.

Selanjutnya, mereka langsung digelandang ke Mako Polres Bogor untuk menjalani proses pemeriksaan lebih lanjut oleh Satrikskrin Polres Bogor. "Seluruh pelaku masih dalam proses pemeriksaan lebih lanjut oleh Satrikskrin," katanya. • Ius



KEBAKARAN BEDENG JAKARTA UTARA
Kebakaran bangunan bedeng di Perumahan Griya Pratama Blok IX, Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, Minggu (29/10) berhasil dipadamkan petugas Damkar Jakarta Utara.

"Pak Ogah" di Cimahi Dibacok oleh Pengendara, Alami 13 Jahitan di Kepala

CIMAHI (IM) - Seorang sukarelawan Pengatur Lalu Lintas (Supeltas) atau lazim disebut "Pak Ogah", di Kota Cimahi, Jawa Barat, jadi korban pembacokan oleh pengendara, Sabtu (28/10) malam. Akibatnya, korban bernama Latief Nurochman (28), mengalami luka bacok di bagian kepala hingga 13 jahitan.

Aksi brutal yang dilakukan orang tak dikenal (OTK) itu terjadi di Jalan Encep Kartawiria-Ciawitali, Kelurahan Citeureup, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi ketika korban mengatur lalu lintas di persimpangan sekitar pukul 20.00 WIB.

"Betul, kami dapat informasi soal pembacokan dari petugas Linmas. Kemudian staf kelurahan langsung mendatangi lokasi kejadian," ungkap Lurah Citeureup, Rusli Sudarmadi saat dihubungi, Minggu (29/10).

Berdasarkan informasi yang diperolehnya, terang Rusli, peristiwa pembacokan terhadap korban yang merupakan warga Gang Tirta Sona, RT 05/08, Kelurahan Citeureup, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi itu menegur pengendara roda dua yang

melintas di lokasi kejadian.

"Jadi korban yang sedang mengatur lalu lintas ini menegur pelaku yang saat itu menggunakan sepeda motor. Infonya pelaku itu pergi dulu, kemudian balik lagi. Dia sudah bawa senjata tajam lalu membacok korban yang masih di lokasi," kata Rusli.

Akibat pembacokan itu, korban mengalami luka pada bagian kepala. Dengan darah yang masih bercucuran, Pak Ogah itu kemudian dilarikan ke RSUD Cibabat oleh warga yang ada di lokasi kejadian.

"Korban mengalami luka di kepala sekarang sudah mendapatkan penanganan. Total informasinya 13 jahitan di kepala," ucap Rusli.

Sementara itu Kasatreskrim Polres Cimahi AKP Luthfi Olot Gigan-tara, mengatakan pihaknya sudah melakukan penyelidikan terkait aksi penganiayaan yang menimpa korban yang sedang mengatur jalanan.

"Betul tadi malam ada kejadian penganiayaan. Saat ini tim dari Polres Cimahi dan Polsek Cimahi masih melakukan penyelidikan untuk mengidentifikasi pelaku," kata Luthfi. • Ius



PENCURI BESI PENYANGGA JALAN TOL BANDARA SOETTA DITANGKAP

Satuan Polisi Jalan Raya Dit Lantas Polda Metro Jaya melakukan penangkapan pencuri besi penyangga jalan layang di kilometer 22 Tol Sedyatmo/Tol Bandara Soetta. Pelaku diserahkan ke Polsek Penjaringan Jakarta Utara, Minggu (29/10).

Kapolri Ingatkan Persatuan Bangsa Jangan Sampai Rusak karena Beda Pilihan pada Pemilu

Kapolri mengajak semua pihak menjaga politik yang bermartabat, menghindari hal-hal yg bisa memecah belah masyarakat.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengingatkan, perbedaan pilihan dalam kontestasi Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan datang, jangan sampai merusak persatuan dan kesatuan di Tanah Air.

Jenderal Listyo Sigit berharap, pelaksanaan pemilu di Indonesia menjadi pesta demokrasi yang dirasakan dan dilaksanakan dengan riang gembira oleh seluruh masyarakat Indonesia.

"Walaupun terjadi perbedaan-perbedaan pendapat, itu hal yang biasa. Namun, jangan sampai perbedaan pendapat, perbedaan pemilihan ini, kemudian merusak persatuan dan kesatuan yang harus terus kita jaga," kata Listyo Sigit kepada wartawan, Sabtu (28/10).

Mantan Kabareskrim Polri ini pun mengajak semua pihak untuk menjaga politik yang bermartabat. Ia mengimbau setiap pihak untuk meng-

hindari hal-hal yg bisa memecah belah masyarakat.

"Karena siapapun pemimpinnya harus mampu menjabat, harus mampu mengawal, harus mampu mendorong agar perjalanan yang ada, pembangunan yang ada betul-betul bisa mewujudkan masyarakat bisa menjadi sejahtera, mencapai tujuan visi Indonesia Emas 2045," katanya.

Selain itu, Listyo Sigit juga mendorong agar sinergitas dan soliditas TNI, Polri, dan kementerian/lembaga terkait terus dijaga dalam rangka menghadapi tahapan pelaksanaan Pemilu 2024.

"Karena ini adalah titik krusial kita untuk bisa melompat maju kalau kita bisa

menyelenggarakan pemilu ini dengan aman, lancar, dan damai," ujarnya.

Sebagai informasi, Polri telah membentuk Operasi Mantap Brata guna mengawal pelaksanaan Pemilu 2024 agar berjalan lancar, aman, dan damai.

Operasi Mantap Brata sudah dimulai sejak 19 Oktober lalu ketika masa pendaftaran presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) di KPU. Pada pemilu tahun depan, terdaftar tiga pasangan capres dan cawapres yang akan bertanding dalam kontestasi politik. Mereka adalah pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (Cak Imin); Ganjar Pranowo dan

Mahfud MD; serta Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka.

Anies dan Cak Imin adalah bakal capres dan bakal cawapres yang akan diusung Koalisi Perubahan. Koalisi itu terdiri dari Partai Nasdem, PKB, dan PKS. Ganjar Pranowo dan Mahfud merupakan bakal capres-cawapres yang diusung oleh PDI-P, Partai Hanura, PPP, dan Perindo.

Sementara itu, Prabowo dan Gibran adalah capres yang akan diusung Koalisi Indonesia Maju yang terdiri dari Partai Gerindra, PAN, Partai Golkar, Partai Demokrat, Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Gelora, Partai Garuda, Prima, dan PSL. • Ius

Sadis, Dua dari 6 Korban Pembantaian KKB Dibakar Hidup-hidup di Yahukimo Papua

DEKAI (IM) - Satgas Operasi Damai Cartenz telah mengidentifikasi 6 Jenazah korban pembantaian KKB Teroris kelompok Egianus Kogoya, di Kali I Distrik Seredela Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan.

Keenam korban ditemukan setelah Tim Gabungan melakukan penyisiran dan pencarian di lokasi Kali I Distrik Seredela pada Jumat dini hari (27/10). Kemudian Keenam jenazah dievakuasi ke RSUD Dekai untuk dilaksanakan Visum dan identifikasi.

"Alhamdulillah, kita sudah dapat mengidentifikasi para korban" ujar Kasatgas Humas Damai Cartenz 2023 AKBP Bayu Suseno. Meski demikian, masih ada dua korban pembunuhan KKB yang belum diketahui secara lengkap identitasnya.

"Untuk rangka dan Ibrahim belum diketahui warga mana, karena saksi-saksi hanya mengetahui nama panggilan sehari-hari dan di TKP tidak ditemukan adanya identitas," ujar Bayu.

Bayu menambahkan, dua korban ditemukan dalam kondisi hangus terbakar dan beberapa jenazah lainnya sudah membusuk. Diduga kedua korban dibakar hidup-hidup.

"Keenam jenazah ini dalam keadaan mengesankan karena sudah busuk dan ada yang kondisinya dibakar oleh KKB yaitu Akmal dan Andika," jelas Bayu.

Bayu menambahkan bahwa setelah proses identifikasi selesai, keenam jenazah diserahkan kepada pihak keluarga untuk dimakamkan.

"Betul, setelah kita dapat mengidentifikasi para korban, keenam jenazah kita serahkan ke pihak keluarga untuk dimakamkan. Dan jam 6 sore (Jumat, 27/10) sudah langsung dimakamkan di TPU Kilometer 6 Dekai Yahukimo," tambah Bayu.

Pihak kepolisian dan TNI lanjut Bayu akan menindak tegas para pelakunya yang telah melakukan pembantaian terhadap warga.

"Kami bersama TNI akan tindak tegas. kami akan lakukan pengejaran dan penegakan hukum terhadap KKB," tegas Bayu.

Berikut identitas para korban yang berhasil diidentifikasi yaitu:

1. Oktavianus Lenteng alias Boplang, 25 tahun, suku Palopo, alamat Kec. Riung Barat Prov. Nusa Tenggara Timur.
2. Marselinus Luik, 34 Tahun, alamat Neteaen Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur.
3. Akmal, 23 tahun, Pinrang, alamat Kel. Sirang Kec. Lansirang Kab. Pinrang Prov. Sulawesi Selatan.
4. Andika, 27 tahun, Alamat: Kel. Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara Prov. Sulawesi Tenggara.
5. Ibrahim.
6. Ranga. • Ius



APEL OPERASI MANTAP BRATA DI POLDA METRO JAYA

Apel Operasi Mantap Brata Jajaran Polda Metro Jaya di Lapangan Krimsus Polda Metro Jaya, Jakarta, Minggu (29/10). Operasi digelar guna mencegah gangguan Kamtibmas.

Sejumlah Buku Disita Polisi dari Kedua Tersangka Teroris yang Ditangkap di Bekasi

JAKARTA (IM) - Dua terduga teroris ditangkap polisi di Desa Setiadarma, Dusun 3, RT 04 RW 02, Tambun Selatan, Bekasi pada Jumat (27/10) pagi. Operasi tersebut dilakukan oleh Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri.

Pada Jumat (27/10) lalu, Densus 88 dilaporkan telah menangkap 27 tersangka teroris kelompok Anshor Daulah dari berbagai wilayah di Indonesia yang disebut mendukung Negara Islam di Irak dan Suriah (ISIS).

Kedua pria terduga teroris yang ditangkap di Bekasi ini diamankan Densus 88 dari salah satu rumah sewaan.

Menurut pengakuan Ketua RW 02, Abdul Basit (67), tidak ada satupun warga yang mengetahui informasi soal operasi penangkapan terhadap terduga teroris yang dilakukan Tim Densus 88 Antiteror, termasuk dirinya sebagai aparat lingkungan setempat.

"Kabar (penangkapan) enggak ada yang tahu. Tahu-tahu, pagi pukul 06.30, Ketua RT ke rumah saya, dia kelihatan kayak orang tegang," ucap Abdul.

Saat itu, Abdul hanya diminta ikut mengecek salah satu rumah yang ditempati terduga teroris. Abdul berkata, semula ia juga tidak tahu bahwa anggota Densus 88 lah yang memberikan arahan pengecekan ini.

Ketua RW 02 tersebut mengaku hanya diperintahkan untuk mengetuk pintu rumah sewaan para terduga teroris.

"Petugas itu memberikan arahan, Pak RW enggak usah banyak omong, bapak ikuti arahan saya saja," ujar Abdul menirukan perintah anggota Densus 88 kepadanya.

Abdul pun menuju salah satu rumah kontrakan yang tidak jauh dari rumahnya itu. Setibanya di sana, ia langsung mengetuk pintu.

"Tiga kali (saya ketuk pintu), ketika dibuka, langsung disergap," ucap Abdul. Beberapa detik sebelum disergap, kata Abdul, ia sempat mendengar polisi menanyakan dulu nama terduga teroris tersebut, untuk memastikan dia lah sasarannya.

"Awalnya yang saya dengar ya ditanya, 'Kamu si Mukhlis ya?'. (Dijawab) 'Iya', langsung dipegang tangannya ke belakang, diikat, kepalanya ditutup," ucap Abdul lagi.

Rupanya, kata Abdul, tidak jauh dari lokasi penangkapan, polisi dikabarkan juga mengamankan satu orang terduga teroris lain di dusun sebelah, yakni Dusun 1, RT 04/02, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi ini. Di rumah tersebut, Abdul tidak ikut menggerebek karena Dusun 1 bukan termasuk wilayahnya.

Banyak buku disita Usai menangkap dua terduga teroris, polisi juga menyita banyak buku yang diduga ada kaitannya dengan Anshor Daulah, dari rumah sewaan di Desa Setiadarma, Dusun 3, RT 04/02, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi ini.

"Buku-buku banyak itu (disita). Ya buku-buku yang (diduga) ada kaitannya dengan itu Anshor Daulah ya. Banyak lah buku," ungkap Abdul.

Kendati begitu, tidak ada barang lain yang disita polisi dari rumah kontrakan tersebut.

"Benda-benda mencurigakan itu enggak ada, senjata tajam enggak ada, buku-buku saja yang ada kaitannya sama kegiatan mereka kali ya," ungkap Abdul. • Ius